

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN
AKHLAK DI SMK SYAFI' I AKROM PEKALONGAN**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh

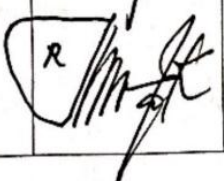
**KHAIRUNNISA
NIM. 50223007**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERSSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Khairunnisa
NIM : 50223007
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Karimah Di Smk Syafi'i Akrom Pekalongan

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag 197101151998031005		2/10/25 06
Pembimbing 2	Dr. Rahmat Kamal, M.Pd 198305262023211015		28/10/25

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam,



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575.
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Peran Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Di SMK Syafi’i Akrom Pekalongan” yang disusun oleh:

Nama : Khairunnisa

NIM : 50223007

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 18 Juni 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. Nur Kholis, M.A NIP. 197502071999031001		2/7 - 2025
Sekretaris Sidang	Dr. Kuat Ismanto, S.HI, M.Ag NIP. 197912052009121003		1/7 - 2025
Penguji Utama	Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I NIP. 197605202005011006		1/7 - 2025
Penguji Anggota	Dr. Ahmad Ta'arifin, M.A NIP. 197510202005011002		1/7 - 2025



Mengesahkan:
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa: Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.

1. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
2. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 11 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



KHAIRUNNISA
NIM. 50223007

MOTTO

لَا سَبِيلَ إِلَى الْقُرْبِ مِنَ اللَّهِ إِلَّا بِحُسْنِ الْخُلُقِ

"Tidak ada jalan menuju kedekatan dengan Allah kecuali dengan akhlak yang mulia."

(Al-Imam Al-Ghazali, Ihya Ulumuddin)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan hidayah, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan berharga selama masa studi.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Pembimbing I, atas arahan, motivasi, dan perhatian yang sangat berarti dalam proses penyusunan tesis ini.
3. Dr. Rahmat Kamal, M.Pd, Pembimbing II, atas segala bimbingan, masukan, dan semangat yang telah diberikan selama proses penelitian berlangsung.
4. Kedua orang tuaku (Alm) tercinta dan keluarga yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dengan kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak ternilai. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan.
5. Seluruh narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi penting sebagai bagian dari proses penelitian dalam tesis ini.
6. Para dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menanamkan ilmu dan wawasan yang sangat berarti. Semoga segala

ilmu yang diajarkan menjadi amal jariyah yang bermanfaat di dunia dan akhirat.

7. Staf dan karyawan Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas bantuan dan layanan administratif yang sangat membantu selama penyusunan tesis ini.
8. Serta teman-temanku MPAI A yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, namun telah memberikan semangat, semoga Allah membalas kebaikan.



ABSTRAK

Khairunnisa, 2025. Peran Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing:** I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. Rahmat Kamal, M.Pd

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Guru PAI, Akhlak, Pendidikan Islam.

SMK Syafi'i Akrom Pekalongan merupakan lembaga pendidikan Islam yang memadukan antara penguatan iman, ilmu pengetahuan, dan pembinaan akhlak. Namun, realitas menunjukkan masih adanya kendala dalam pembinaan akhlak siswa, seperti rendahnya kedisiplinan, penggunaan gadget berlebihan, hingga minimnya kedekatan antara guru PAI dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina akhlak siswa di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari guru PAI dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan merujuk teori Miles dan Huberman yang melalui tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kemudian data tersebut diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi waktu, metode, dan narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru PAI dilakukan melalui lima indikator, yaitu keterbukaan, empati, dukungan positif, sikap positif, dan kesetaraan, serta berperan dalam memudahkan pemahaman siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menguatkan karakter positif, dan membangun hubungan sosial yang inklusif. Strategi guru meliputi pendekatan personal, diskusi reflektif, penyisipan pesan akhlak, dan pembiasaan nilai-nilai Islam dalam proses KBM. Meski demikian, komunikasi interpersonal belum menjangkau seluruh siswa secara merata, karena guru lebih fokus kepada siswa yang aktif atau dekat secara emosional. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal guru PAI sangat penting dalam pembinaan akhlak siswa, dan perlu ditingkatkan melalui pendekatan komunikasi interpersonal yang efektif dalam pembinaan akhlak.

ABSTRACT

SMK Syafi'i Akrom Pekalongan is an Islamic educational institution that combines the strengthening of faith, science, and moral development. However, the reality shows that there are still obstacles in fostering student morals, such as low discipline, excessive use of gadgets, and the lack of closeness between PAI teachers and students. This study aims to analyze how the role of interpersonal communication of Islamic Religious Education (PAI) teachers in fostering student morals at SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. This research is a qualitative research with a field study approach. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Informants in this study consisted of PAI teachers and students. The data analysis technique used refers to Miles and Huberman's theory through three stages, namely data condensation, data presentation, and verification and conclusion drawing. Then the data were tested for validity using triangulation techniques of time, method, and sources. The results showed that PAI teachers' interpersonal communication was carried out through five indicators, namely openness, empathy, positive support, positive attitude, and equality, and played a role in facilitating student understanding, creating a pleasant learning atmosphere, strengthening positive character, and building inclusive social relationships. Teacher strategies include personal approaches, reflective discussions, insertion of moral messages, and habituation of Islamic values in the KBM process. However, interpersonal communication has not reached all students equally, because teachers focus more on students who are active or emotionally close. This study can be concluded that interpersonal communication of PAI teachers is very important in fostering student morals, and needs to be improved through an effective interpersonal communication approach in fostering morals.

Keywords: Interpersonal Communication, Islamic Education Teacher, Morals, Islamic Education.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: *“Peran Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak di SMK Syafi’i Akrom Pekalongan.”* Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, suri teladan utama dalam kehidupan dan pendidikan, semoga kita termasuk umatnya yang memperoleh syafa’at beliau di hari akhir nanti.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan dukungan baik secara moril maupun akademik. Oleh karena itu, dengan tulus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala dukungan dan arahannya selama masa studi.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana sekaligus Pembimbing I, atas bimbingan, arahan, dan masukan berharga selama proses penelitian.
3. Dr. Rahmat Kamal, selaku Pembimbing II, atas segala nasihat, koreksi, dan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
4. Kedua orang tua (Alm) dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis.
5. Para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi informasi penting yang sangat membantu dalam penelitian ini.

6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membekali penulis dengan ilmu, nilai, dan wawasan keislaman.
7. Staf dan karyawan Pascasarjana yang telah memberikan pelayanan dan bantuan administratif selama proses studi.
8. Serta teman-temanku MPAI A yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi dalam berbagai bentuk.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke depan. Besar harapan penulis, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Juni 2025



Khairunnisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Deskripsi Teori.....	7
2.1.1. Komunikasi Interpersonal (<i>Grand Theory</i>).....	7
2.1.2. Akhlak (<i>Middle Theory</i>).....	13
2.1.3. Pendidikan Humanistik (<i>Applied Theory</i>).....	23
2.2. Penelitian Terdahulu	36
2.3. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1. Desain Penelitian.....	41
3.2. Latar Penelitian	42
3.3. Teknik Pengumpulan Sampling	42
3.4. Data dan Sumber Data Penelitian.....	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data	44
3.6. Teknik Keabsahan Data	46
3.7. Teknik Analisis Data	48
3.8. Teknik Simpulan Data.....	50
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	52
4.1. Gambaran Umum SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	52
4.1.1. Sejarah Berdirinya SMK Syafi'i Akrom Pekalongan	52
4.2. Profil Sekolah.....	55
4.2.1. Letak Geografis	56
4.2.2. Visi dan Misi	56

4.2.3. Struktur Organisasi.....	57
4.2.4. Data Guru	58
4.2.5. Data Siswa.....	59
4.2.6. Program Pembinaan Akhlak.....	59
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	61
5.1. Komunikasi Interpersonal Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan	61
5.2. Peran Komunikasi Interpersonal Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	70
BAB VI PEMBAHASAN.....	80
6.1. Analisis Komunikasi Interpersonal Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	80
6.1.1. Keterbukaan.....	80
6.1.2. Empati	83
6.1.3. Dukungan Positif.....	86
6.1.4. Sikap Positif	89
6.1.5. Kesetaraan	92
6.2. Analisis Peran Komunikasi Interpersonal Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.....	94
6.2.1. Memudahkan Pemahaman	94
6.2.2. Menciptakan Suasana yang Menyenangkan.....	97
6.2.3. Memperkuat Karakter Positif.....	100
6.2.4. Memperkuat Hubungan Sosial.....	102
BAB VII PENUTUP	106
7.1. Simpulan.....	106
7.2. Implikasi.....	107
7.3. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.3 Informan yang di wawancara	43



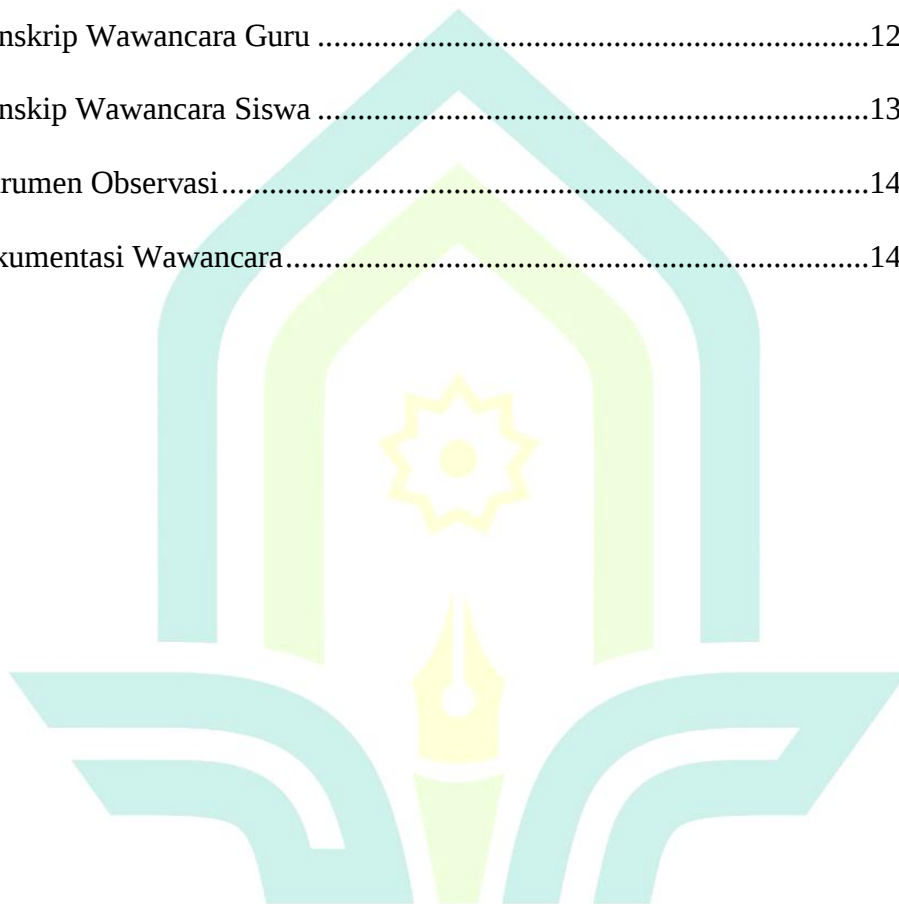
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 1 Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 3.6 1 Cara Triangulasi Teknik.....	47
Gambar 3.6 2 Cara Triangulasi Sumber.....	47
Gambar 3.6 3 Cara Triangulasi Waktu	48



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian	116
2. Surat Izin Dari Sekolah	117
3. Pedoman Wawancara Guru	118
4. Pedoman Wawancara Siswa.....	123
5. Transkrip Wawancara Guru	128
6. Transkrip Wawancara Siswa	135
7. Instrumen Observasi.....	143
8. Dokumentasi Wawancara.....	145



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membina dan memahami akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam ajaran Islam. Akhlak menjadi cerminan dari pelaksanaan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan pribadi yang berakhlak mulia (Aziz et al., 2023). Hal ini selaras dengan visi SMK Syafi'i Akrom Pekalongan yang ingin mencetak peserta didik yang profesional, mandiri, dan berakhlakul karimah, dengan landasan iman dan ilmu pengetahuan. Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah melaksanakan berbagai program pembinaan karakter seperti pembacaan Yasin sebelum pembelajaran, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, taklim muta'alim, ngaji slepanan, istighosah, senam pagi, serta penguatan organisasi IPNU–IPPNU. Program-program ini menjadi bentuk nyata integrasi nilai-nilai keislaman dalam kegiatan sekolah (Syukron, 2025).

Selama kegiatan keagamaan dan pembelajaran berlangsung, interaksi antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa menjadi sarana komunikasi interpersonal yang sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai akhlak. Guru PAI bukan hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga bertindak sebagai pembimbing dalam mengarahkan perilaku siswa, baik dalam hal ibadah maupun akhlak sehari-hari. Guru PAI di SMK Syafi'i Akrom melakukan pembinaan melalui komunikasi interpersonal dengan menanamkan

nilai-nilai akhlak, memberikan keteladanan, serta mencegah perilaku yang menyimpang. Komunikasi interpersonal bersifat dialogis dinilai lebih efektif dibanding metode lainnya, karena mampu menyentuh sisi emosional siswa dan memperkuat hubungan antara guru dan siswa (Khotimah, 2025).

Melalui komunikasi yang bersifat dua arah, guru PAI dapat menyampaikan nasihat, memperbaiki perilaku siswa yang kurang baik, serta mendampingi mereka dalam membangun kebiasaan disiplin dan berakhlak. Komunikasi yang baik memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan respons yang saling membangun. Namun, apabila komunikasi interpersonal tidak berjalan dengan baik, akan timbul berbagai permasalahan. Hal ini terlihat di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan, di mana hanya sebagian kecil siswa yang aktif menjalin komunikasi dengan guru PAI, terutama di luar jam pelajaran. Sebagian besar siswa merasa enggan atau tidak cukup dekat dengan guru PAI, dan guru PAI pun cenderung lebih fokus kepada siswa yang aktif saja, sementara siswa yang pasif kerap terabaikan.

Kondisi tersebut turut memengaruhi akhlak siswa. Masih ditemukan perilaku menyimpang seperti berkata kasar, bermain gadget saat pelajaran, bermalas-malasan, hingga keterlibatan dalam tawuran atau konsumsi minuman keras di luar sekolah. Meskipun sekolah telah mengambil langkah pembinaan dan melibatkan orang tua, pembinaan akhlak belum menyentuh seluruh aspek kehidupan siswa secara merata. Beberapa siswa juga cenderung tertutup dalam menyampaikan permasalahan pribadi mereka. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, seperti kurangnya perhatian orang tua,

lingkungan pergaulan yang negatif, dan lemahnya komunikasi antara guru dan siswa.

Pendidikan karakter bukan hanya mencetak pribadi yang baik, tetapi juga mendukung keberhasilan akademik dan sosial. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati sangat penting untuk membangun hubungan sosial yang sehat (Wahyuni et al., 2023). Joseph A. DeVito menyebutkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif memiliki lima unsur utama, yaitu keterbukaan, empati, dukungan positif, sikap positif, dan kesetaraan yang semuanya menjadi landasan penting dalam proses pembinaan akhlak di lingkungan pendidikan (DeVito, 2013).

Dalam konteks ini, diperlukan suatu kajian yang mendalam untuk melihat bagaimana komunikasi interpersonal guru PAI dalam pembinaan akhlak serta peran komunikasi guru PAI dalam pembinaan akhlak di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Penelitian ini menjadi penting mengingat semakin kompleksnya tantangan yang dihadapi dalam dunia Pendidikan Islam, terutama dalam menjaga keseimbangan antara *transfer of knowledge* dan *transfer of values*.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Penelitian ini tidak hanya relevan bagi sekolah dalam memperkuat implementasi visi dan program pembinaan karakternya, tetapi juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dan pengembangan strategi komunikasi guru PAI dalam membina akhlak di lembaga pendidikan Islam

lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi dunia Pendidikan Islam, khususnya dalam menjawab tantangan keseimbangan antara *transfer of knowledge* dan *transfer of values* di era yang penuh tantangan moral dan sosial. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas, baik bagi sekolah, lembaga pendidikan Islam, para pendidik, maupun masyarakat dalam membina generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan yang terus berubah dan penuh dinamika.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan penjelasan tersebut, beberapa persoalan yang bisa dibuat identifikasinya berupa:

- 1.2.1 Terbatasnya komunikasi interpersonal antara guru PAI dan siswa.
- 1.2.2 Pendidikan bukan hanya pada *transfer of knowledge* saja namun pula *transfer of values*.
- 1.2.3 Masih terdapat perilaku siswa yang menunjukkan lemahnya pembinaan akhlak.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan istilah dilakukan untuk menghindari cakupan yang meluas serta memastikan pengertian yang jelas antara pembaca dan penulis. Batasan istilah yang akan digunakan pada proposal ini yakni berupa:

- 1.3.1 Contoh perilaku di sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan akhlak siswa.

- 1.3.2 Interaksi langsung antara guru Pendidikan Agama Islam bersama siswa, baik dalam proses belajar mengajar maupun di luar kegiatan pembelajaran.
- 1.3.3 Komunikasi interpersonal yang dapat membangun keakraban dan kedekatan dengan siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang tersebut rumusan masalahnya berupa:

- 1.4.1 Bagaimana komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana peran komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan atas penelitian ini, berupa:

- 1.5.1 Menganalisis komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.
- 1.5.2 Menganalisis peran komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap, kegunaan penelitian ini yakni:

- 1.6.1 Kegunaan teoritis
- 1.6.1.1 Membagikan pengetahuan tentang pendidikan guna menyusun untuk calon guru, baik pada bidang agama maupun general, di sekolah maupun madrasah.

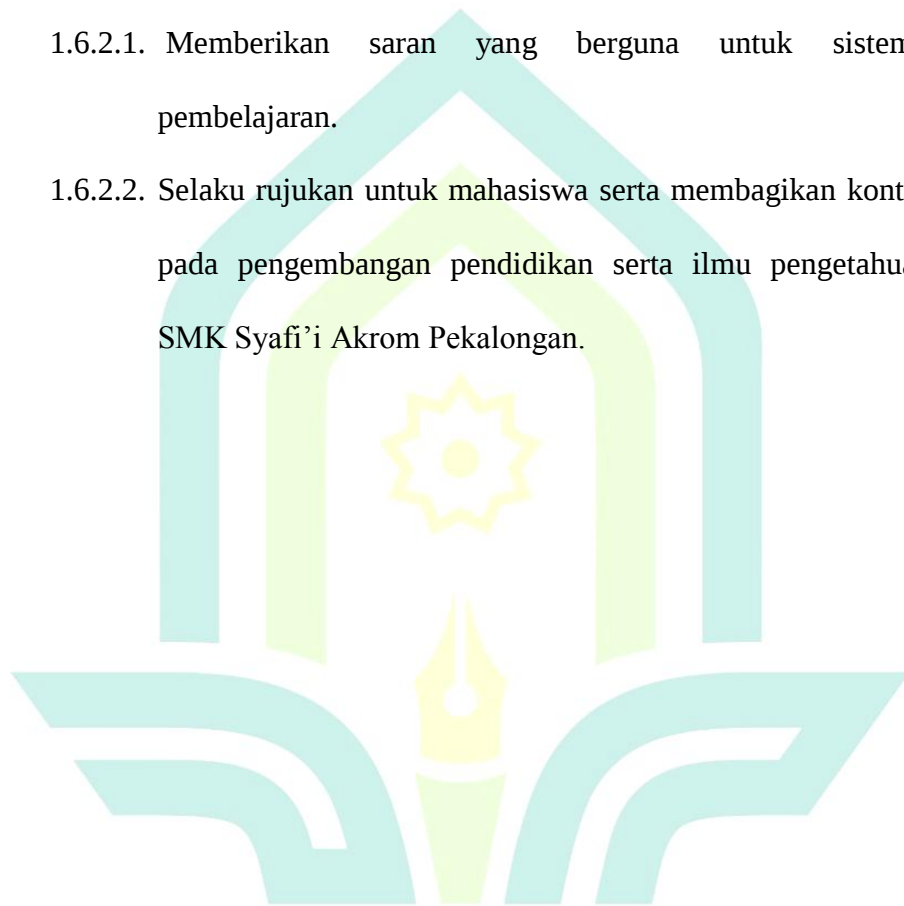
1.6.1.2 Menjadikan tambahan sumber rujukan ilmiah serta memberi dorongan peneliti lain yang tertarik mempelajari topik ini lebih dalam.

1.6.1.3 Untuk memperluas pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan komunikasi interpersonal dengan baik.

1.6.2 Kegunaan praktis

1.6.2.1. Memberikan saran yang berguna untuk sistematika pembelajaran.

1.6.2.2. Selaku rujukan untuk mahasiswa serta membagikan kontribusi pada pengembangan pendidikan serta ilmu pengetahuan di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan.



BAB VII

PENUTUP

7.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat diperoleh kesimpulan:

1. Komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan bahwa memiliki peran penting dalam pembinaan akhlak siswa. Guru PAI telah menerapkan lima indikator komunikasi interpersonal, yaitu keterbukaan, empati, dukungan positif, sikap positif, dan kesetaraan. Dalam pembelajaran, guru memberikan ruang kepada siswa untuk berdialog dan menyampaikan pendapat. Guru PAI juga memahami kondisi emosional siswa melalui pendekatan personal, terutama pada siswa yang memiliki masalah keluarga atau kecanduan gadget. Selain itu, guru memberi semangat dan motivasi dengan sikap yang lembut dan tidak menghakimi. Sikap positif guru PAI terlihat dari usaha memperlakukan siswa secara adil tanpa membedakan. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa komunikasi guru PAI cenderung terfokus pada siswa yang aktif atau dekat secara emosional. Akibatnya, siswa yang pasif atau bermasalah belum sepenuhnya terjangkau oleh pendekatan interpersonal guru secara merata.
2. Peran komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan bahwa peran komunikasi interpersonal guru PAI memudahkan siswa dalam memahami nilai-nilai akhlak, menciptakan suasana pembelajaran yang

menyenangkan, menguatkan karakter positif, dan mempererat hubungan sosial. Guru PAI mampu menjelaskan nilai akhlak secara kontekstual sehingga siswa lebih mudah mengaitkannya dengan pengalaman pribadi. Suasana belajar menjadi nyaman karena komunikasi guru yang lembut dan tidak menekan. Guru PAI juga berperan sebagai teladan dan pembimbing moral dalam keseharian siswa. Komunikasi interpersonal turut memperkuat relasi sosial siswa dengan guru dan teman sebaya. Namun, beberapa siswa yang tertutup atau enggan berinteraksi masih belum sepenuhnya terjangkau. Secara keseluruhan, komunikasi interpersonal guru telah memberikan kontribusi besar dalam pembinaan akhlak siswa. Meski begitu, masih diperlukan pendekatan yang lebih merata dan berkelanjutan agar seluruh siswa dapat merasakan dampaknya.

7.2. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, Penelitian ini memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam mengenai peran komunikasi interpersonal dalam pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pembinaan akhlak siswa di tingkat sekolah menengah kejuruan. Peneliti dapat memahami bagaimana indikator-indikator komunikasi interpersonal seperti keterbukaan, empati, dukungan positif, sikap positif, dan kesetaraan menjadi instrumen penting dalam mendekatkan guru dengan siswa serta membentuk karakter yang berakhlakul karimah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi kajian akademik selanjutnya yang ingin mengembangkan

pendekatan pendidikan berbasis nilai-nilai dialogis, humanistik, dan akhlak Islam, serta memberikan perspektif baru mengenai efektivitas komunikasi guru PAI dalam penguatan karakter di lembaga pendidikan formal.

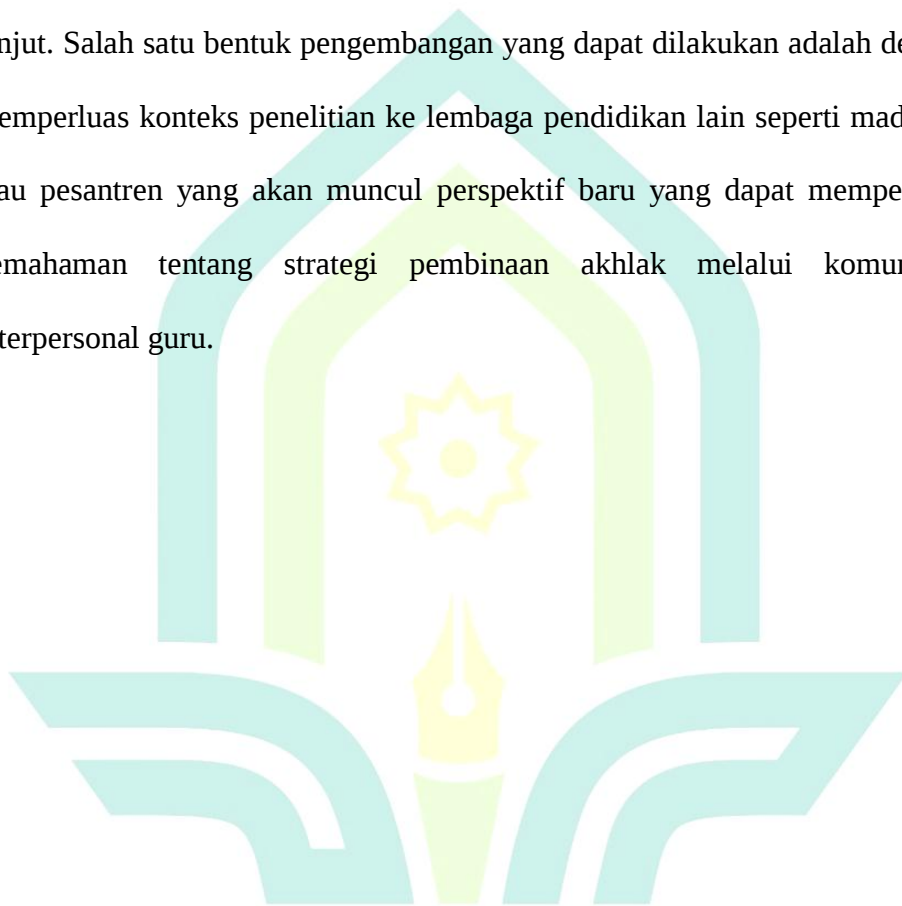
2. Bagi SMK Syafi'i Akrom Pekalongan, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus penguatan strategi pembinaan akhlak siswa melalui komunikasi interpersonal yang lebih merata dan terstruktur. Dengan adanya hasil penelitian ini, sekolah dapat mengembangkan program pelatihan bagi guru, khususnya guru PAI, dalam membangun pendekatan komunikasi yang inklusif, empatik, dan berbasis nilai-nilai akhlak Islami. Selain itu, sekolah juga dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip komunikasi interpersonal dalam kurikulum pembinaan karakter dan kegiatan keagamaan siswa, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih dialogis dan mendidik. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam merancang sistem monitoring dan bimbingan yang menekankan kedekatan emosional antara guru PAI dan siswa guna menanggulangi berbagai permasalahan moral maupun sosial yang muncul di lingkungan sekolah..
3. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, penelitian ini memberikan kontribusi akademik yang dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam kajian komunikasi interpersonal dan pembinaan akhlak di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti yang tertarik pada

pengembangan model pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai keislaman dan pendekatan humanistik. Selain itu, temuan dalam penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang lebih menekankan aspek pembentukan kepribadian melalui hubungan yang bermakna antara guru dan siswa. Universitas juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai inspirasi untuk memperkuat kompetensi sosial dan komunikasi mahasiswa calon guru melalui program pelatihan atau penguatan praktik keguruan berbasis nilai.

4. Bagi khalayak umum, penelitian ini memberikan pemahaman yang luas mengenai pentingnya komunikasi interpersonal dalam pembinaan akhlak generasi muda, terutama dalam konteks pendidikan Islam di sekolah. Masyarakat, khususnya orang tua, dapat melihat bahwa keberhasilan pendidikan akhlak tidak hanya ditentukan oleh materi pelajaran, tetapi juga oleh kualitas komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang dibangun di atas nilai-nilai keterbukaan, empati, dan penghargaan. Penelitian ini juga mengingatkan pentingnya peran semua pihak, baik guru, orang tua, maupun lingkungan sosial dalam menciptakan iklim komunikasi yang mendukung pembentukan karakter Islami. Selain itu, temuan ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk menerapkan prinsip-prinsip komunikasi yang mendidik dalam interaksi sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan sosial lainnya.

7.3. Saran

Penelitian ini merupakan salah satu dari sekian banyak kajian yang membahas peran komunikasi interpersonal guru dalam pembinaan akhlak siswa di lingkungan pendidikan Islam. Meskipun telah memberikan gambaran mengenai implementasi komunikasi interpersonal berdasarkan teori-teori relevan, penelitian ini masih memiliki ruang untuk dikembangkan lebih lanjut. Salah satu bentuk pengembangan yang dapat dilakukan adalah dengan memperluas konteks penelitian ke lembaga pendidikan lain seperti madrasah atau pesantren yang akan muncul perspektif baru yang dapat memperkaya pemahaman tentang strategi pembinaan akhlak melalui komunikasi interpersonal guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. K. (2007). *Cara Islam Mendidik Anak*. Ar-Ruzz.
- Adlani, M. R. (2023). *Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa dalam Pembinaan Karakter (Studi Deskriptif di SMAIT Al-Rabiyah Aceh Besar)*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Al-Ghazali, I. (2012). *Ihya' 'Ulumuddin Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama Juz 4, Terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah*. Republika Penerbit.
- Aly, H. N. (1999). *Filsafat Pendidikan Islam*. Logos Wacana Mulia.
- Amin, A., Alimni, A., Kurniawan, D. A., Triani, E., & Pratama, W. A. (2022). Implications of Teacher Interpersonal Communication Ability on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Lessons During Pandemic. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(1), 156–167. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i1.39547>
- Arikunto, S. (2006a). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006b). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- AW, S. (2011). *Komunikasi Interpersonal* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Aziz, M. A., Songidan, Junaidi., & Nur, M. (2023). Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Membina Karakter Islami Siswa di Lingkungan Sma Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. *Jurnal Mahasiswa KPI*, 4(1).
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Baharuddin., & Wahyuni, E. N. (2007). *Teori Belajar dan Pmbelajaran*. . Ar-Ruzz Media.
- Bungin, B. (2012). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Rajawali Press.
- Chairani, M., Wiendijarti, I., Novianti Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Upn, D., Jl Babarsari No, Y., & Yogyakarta, T. (2009). Komunikasi Interpersonal Guru Dan Orang Tua Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Pada Siswa (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas Xi Sma Kolombo Sleman). In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 7, Issue 2). www.pdfactory.com
- Citra, L. (2025). *Wawancara Siswa*.
- DeVito, A. J. (2013). *The Interpersonal Communication Book* (13th ed.). Hunter College of City University.

- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. Continuum.
- Fuad, M. A. (2025). *Wawancara Siswa*.
- Ghazali. (2005). *Ihya' Ulumuddin: Menghidupkan Ilmu-ilmu Agama* (Terj. oleh K.H. Ali Noer Zain). Bina Ilmu.
- Hamilton, cheryl. (2011). *Communicating for Results; A Guide for Business and the Professions* (M. Eckman, Ed.; 9th ed.). Cengage.
- Hasan, M. A. (1978). *Tuntunan Akhlak*. Bulan Bintang.
- Herpratiwi. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Meddia Akademik.
- Illaya, N. Y. (2025). *Wawancara Siswa*.
- Janna, E. (2019). Efektivitas Komunikasi Interpersonal: Studi Kasus SMAN 3 Luwu Timur. *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi (J-KO)*, 1.
- Jumantoro, T. (2001). *Psikologi Dakwah*. Amzah.
- Kemenag, L. (2019). *Quran Kemenag in Word*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.
- Khotimah, K. (2025). *Wawancara Guru*.
- Khusni, M. A. (2025). *Wawancara dengan Bagian Tata Usaha*.
- Lasswell, H. D. (2007). *The Structure and Function of Communication in Society*. University of Illinois Press.
- Loresnia, N., Setyanto, Y., Komunikasi Antarpribadi Guru Dalam Menangani Siswa Bermasalah Studi Hubungan Guru dan Siswa di SMK Negeri, P., & Komunikasi Antarpribadi Guru Dalam Menangani, P. (n.d.). *Siswa Bermasalah (Studi Hubungan Guru dan Siswa di SMK Negeri 1 Jakarta)*. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/09/27/mb0eok-ini-dia-kiat->
- Matthew B, M, H. M., & S. J. (2014). *Qualitative Data Analisis (Third Edition)*. Sage Publication.
- Meloeng, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasharuddin. (2015). *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nata, A. (2002). *Akhlak Tasawuf*. Raja Grafindo Persada.
- Nata, A. (2012). *Akhlak Tasawuf* (1st ed.). Rajswali Pers.

- Puspitalia, Y. (2021). *Yuni Puspitalia_0849317053*.
- Rahmat, A. (18 C.E.). *Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Ma Negeri Ambon Tesis*.
- Rahmat, J. (1996). *Psikologi Komunikasi* (Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Rajab, M. A. (1961). *Falsatil Akhlak, Juz 3*. Maktabah Al-Anjalu Al-Misriyah.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Rizky, M. N. (2025). *Wawancara Siswa*.
- Rizky, S. N. (2025). *Wawancara Siswa*.
- Rogers, C. R. (1969). *Freedom To Learn: A View of What Education Might Become*. Charles E. Merrill Publishing Company.
- Sugiana, A. (2019). *Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Pai Di Sma Uii Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Lkis.
- Syafri, U. A. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Syukron, A. (2025). *Wawancara Dengan Waka Kesiswaan*.
- Triyono, A. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Bintang Pustaka Madani.
- Umary, B. (1995). *Pembinaan Akhlak Dalam Pendidikan Islam*. Pustaka Al-Husna.
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian* (2nd Ed.). Literayogyakarta.
- Wahyuni, E. Sri., Wahyuningsih, Sri., & Sarpendi. (2023). Pola Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Rangka Pembinaan Akhlak Siswa di Mts Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* , 1(1).
- Xie, F., & Derakhshan, A. (2021). A Conceptual Review of Positive Teacher Interpersonal Communication Behaviors in The Instructional Context. *Frontiers In Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.708490>
- Yahya, F. (2022). *Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Lingkungan Madrasah (Studi Multisitus Di Man 2 Banyuwangi Dan Man 3 Banyuwangi)*.